



PARAMETER DIPASTIKAN TIDAK BERUBAH 5 Ribu KK Baru Diusulkan Dapat KMS 2017

YOGYA (KR) - Uji publik tahap pertama untuk menjangking masukan terhadap calon pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS) 2017, berhasil diselesaikan. Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta menerima usulan baru sebanyak 5 ribu kepala keluarga (KK) dari masyarakat.

Kepala Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta, Hadi Muhtar menuturkan, usulan baru tersebut akan diverifikasi bersama pemegang KMS 2016 yang mencapai 18.730 KK. Menurutnya, sebagian besar usulan baru ialah warga yang tahun lalu memegang KMS namun tahun ini sudah tidak. "Kami tetap hargai usulan itu, toh perangkat warga setempat yang mengusulkan," terangnya, Senin (16/5).

Sebelum dilakukan proses verifikasi, petugas akan mendatangi tiap kelurahan guna mengecek keberadaan warga yang diusulkan sebagai pemegang KMS tahun depan. Ditargetkan pada Juni atau sebelum puasa, seluruh data yang hendak diverifikasi sudah valid. Sehingga pada Agustus hingga September, proses verifikasi bisa dilakukan dengan mendatangi satu per satu warga miskin.

Hadi Muhtar menambahkan, kendati sempat ada wacana perubahan parameter sebagai dasar verifikasi, namun belum akan diterapkan tahun ini. Oleh karena itu, parameter masih menggunakan Keputusan Walikota (Kepwal) Nomor 244/KEP/2012. Terdapat tujuh aspek dan 17 indikator yang akan digunakan, di antaranya meliputi gaji kepala keluarga, status tempat tinggal hingga kemampuan membeli sandang dan pangan.

"Selama tidak ada perubahan dari kebijakan walikota untuk mendata warga yang berhak mendapatkan perlindungan sosial, maka Kepwal 2012 itu yang digunakan. Memang sedang ada kajian untuk mengubah parameter, tapi kemungkinan sebagai pertimbangan bagi kepala daerah selanjutnya," urainya.

Sementara pengalaman dua tahun terakhir, penetapan pemegang KMS selalu mengalami keterlambatan. Hadi Muhtar pun optimis, tahun ini bisa diputuskan lebih cepat atau sebelum 31 Desember 2016. Hanya, penetapannya tidak dilakukan langsung oleh walikota, melainkan penjabat walikota karena kepemimpinan Haryadi Suyui dan Imam Priyono akan habis pada 22 Desember 2016. (Dhi) -c

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005